

## ABSTRAK

### **Moh Nuril Fatoni, 1810310149, Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.**

Perkembangan zaman menjadikan pola pendidikan berubah tidak terkecuali dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), guru dituntut untuk kreatif dalam mengajarkan dan menyampaikan materi pelajaran agar menjadikan proses pembelajaran yang menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, kreativitas guru diharapkan dapat menjadikan siswa menjadi minat dan tertarik dengan Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan dan suasana kelas menjadi nyaman.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakani dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran SBdP Kelas V dan bagaimana faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses pembelajaran SBdP di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus. Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran SBdP Kelas V dan apa saja faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam proses pembelajaran SBdP di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

Dari hasil analisis penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran SBdP Kelas V di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus dilakukan pada materi tangga nada diatonik mayor dan minor dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang dikombinasikan dengan media serta ice breaking menjadikan hal-hal baru yang bersifat kreatif telah dilakukan oleh guru seperti menyampaikan materi note tangga nada mayor dan minor dengan metode menyanyikan lagu deoremi, dan permainan lagu daerah sebagai metode simulasinya. Adapun yang menjadi faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya kerjasama antar guru, kepala sekolah, dan lingkungan yang kondusif. Selain itu, yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran SBdP yaitu kurangnya semangat siswa dan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran SBdP di kelas.

**Kata Kunci : *Kreativitas Guru, Proses Pembelajaran, SBdP.***